

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN
UMKM OLAHAN PERIKANAN DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

Riska Audina

L041 18 1019



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN
UMKM OLAHAN PERIKANAN DI KOTA MAKASSAR**

Riska Audina

L041 18 1019

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu kelautan dan perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Olahan
Perikanan Di Kota Makassar**

Disusun dan diajukan oleh

Riska Audina

L041 18 1019

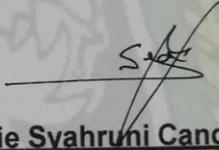
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 23 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui :

Pembimbing Utama

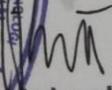
Pembimbing Anggota


Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si.
NIP. 19640417 199103 2 002


Arie Syahrini Cangara, S.Pi., M.Si
NIP. 19830113 2015042 001

Mengetahui

**Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan**



Dr. Siti Fakhriyah, S.Pi, M.Si
NIP. 19720926 200604 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Audina

NIM : L041 18 1019

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pendapatan UMKM Olahan Perikanan Di Kota Makassar" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai kebutuhan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, Tahun 2007).

Makassar,

2022



Riska Audina
NIM. L041 18 1019

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Audina

NIM : L041 18 1019

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu seorang penulis dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi
Agrobisnis Perikanan



Dr. Siti Fakhriyah, S.Pi, M.Si
NIP. 19720926 200604 2 001

Penulis

Riska Audina
NIM. L041 18 1019

ABSTRAK

RISKA AUDINA L041181019. “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pendapatan UMKM Olahan Perikanan Di Kota Makassar” dibimbing oleh **Sri Suro Adhawati** sebagai pembimbing utama dan **Arie Syahrini Cangara**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan UMKM produk olahan perikanan sebelum dan pada masa pandemi di Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar pada bulan November-Desember 2021. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode Purposive sampling (Sengaja), yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana penentuan sampel sebanding dengan jumlah populasi yang ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dimana peneliti mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini mengangkat data sebelum dan pada masa pandemi tepatnya pada masa PSBB transisi yakni pada bulan juni-agustus 2020. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis biaya, penerimaan dan pendapatan. Berdasarkan hasil analisis Pendapatan UMKM Produk Olahan Perikanan di Kota Makassar yang terbesar adalah Usaha Ikan Fillet Azzam sebesar Rp. 36.100.486 sebelum pandemi dan pada masa pandemi sebesar Rp. 9.290.486 atau mengalami penurunan pendapatan sebanyak Rp.-26.810.000 atau sebesar 27,32%. Sedangkan UMKM dengan pendapatan terendah adalah Rempyek Ebi Aquatik sebesar Rp. 1.030.083 sebelum pandemi dan pada masa pandemi sebesar Rp.526.083 atau mengalami penurunan pendapatan sebanyak Rp.-504.000 atau sebesar 0,51%. Dimana pendapatan tersebut didapatkan dari total penerimaan dikurangi total biaya yang digunakan. Sedangkan Penurunan Pendapatan diperoleh dari hasil pendapatan pada masa pandemi dikurangi dengan hasil pendapatan sebelum masa pandemi, sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM Produk Olahan Perikanan mengalami penurunan pendapatan selama masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: UMKM, produksi, pendapatan

ABSTRACT

RISKA AUDINA L041181019. "The Impact Of The Income Of Processed Fishery SMEs In Makassar City" guided by **Sri Suro Adhawati** as the main supervisor and **Arie Syahrani Cangara**

This study aims to determine the income of MSMEs from processed fishery products before and during the pandemic in Makassar City. This research was carried out in Makassar City in November-December 2021. The sampling method in this study was determined by the purposive sampling method (deliberately), which is a sampling technique with certain considerations, where the determination of the sample is proportional to the existing population. The type of research used is survey research where the researcher takes a sample from one population by using a questionnaire as the main data collection tool. This study raises data before and during the pandemic, precisely during the transitional PSBB period, namely in June-August 2020. The data sources used are primary data and secondary data and then analyzed using cost, revenue and income analysis. Based on the results of the income analysis of Processed Fishery Products MSMEs in Makassar City, the largest is the Azzam Fillet Fish Business of Rp. 36,100,486 before the pandemic and during the pandemic of Rp. 9,290,486 or experiencing a decrease in income as much as Rp.-26,810,000 or by 27.32%. Meanwhile, MSME with the lowest income are Rempeyek Ebi Aquatik of Rp. 1,030,083 before the pandemic and during the pandemic of Rp. 526,083 or experiencing a decrease in income of Rp. 504,000 or 0.51%. Where the income is obtained from the total revenue minus the total cost used. Meanwhile, the decrease in income was obtained from income during the pandemic minus the income before the pandemic, so it can be concluded that UMKM for Processed Fishery Products experienced a decrease in income during the COVID-19 pandemic.

Keywords: MSME, production, income

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Olahan Perikanan Di Kota Makassar” . Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I program studi Agrobisnis Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan. Dengan sepenuh hati, penulis pun sadar bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Olahan Perikanan Di Kota Makassar** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada penelitian ini, hambatan dan rintangan yang dihadapi merupakan proses yang menjadi kesan dan pendewasaan diri. Semua ini tentunya tidak lepas dengan adanya kemauan yang kuat dalam hati dan kedekatan kepada Allah SWT.

Melalui kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan khusus kepada penyemangat, pembimbing dan penyempurna segala perilaku semasa hidup saya yaitu kedua orang tua yang sangat saya tercinta ibunda **Irwana dan** Ayahanda **Syafruddin** terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat sabar dalam menghadapi semua keluh kesah penulis, serta telah memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian, dan doa yang tiada henti-hentinya bagi penulis terima kasih karena telah menjadi penguat bagi penulis dan selalu ada untuk penulis menjamin kemudahan penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Untuk saudariku **Reski Fadilah S.Pi, Indriani, Ulfa Difa Yanti dan Nabila** beserta keluarga besarku yang senantiasa mendukung dan memberi semangat selama ini semoga Allah SWT senantiasa

melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada keluarga kita. Aamiin.

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya saya hantarkan kepada Ibu **Arie Syahrani Cangara, S.Pi., M.Si** selaku penasehat akademik, pembimbing Anggota dan juga telah menjadi pengganti orang tua dalam memberikan nasihat, arahan, dukungan, dan memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin. Juga kepada pembimbing Utama Ibu **Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si.** yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Safruddin, S.Pi, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. **Ibu Prof. Dr. Ir. Rohani Ambo Rappe, M.Si** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. **Bapak Dr. Ir. Farid Samawi, M.Si** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
6. **Bapak Dr. Amiluddin, SP, M.Si & Bapak Dr. Hamzah, S.Pi., M.Si** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
7. **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
8. **Seluruh Staf Administrasi FIKP** yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan limpahan kasih sayang melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

1. **Sri Wahyuningsi S.Kel** dan **Devi Fitriani S.Sos** terimakasih telah meluangkan waktunya untuk menemani dan membantu selama proses pembuatan skripsi dan terima kasih atas semangat yang telah diberikan selama ini.

2. Sahabat-sahabatku **Annisa Lestari Kamaruddin, Nuraeni, Ayu Sria Hamzah,** dan **Nurjaina** terimakasih atas bantuan, semangat, kebersamaan suka cita dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis **Dian Ayu Resky Catur Putri** dan **Nur Afiah Azizah Agurhan** yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman **Silo' 18 (Sosial Ekonomi Perikanan 2018)** terimakasih atas kebersamaan suka cita dan pengalaman yang sangat luar biasa selama penulis menempuh Pendidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan terutama kepada penulis.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 2022

RISKA AUDINA

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bulukumba, Lempangan pada tanggal 28 Februari 1999. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Ayah Syafruddin dan Ibu Irwana. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 240 Harue dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 14 Bulukumba pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMAN 2 Bulukumba pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018, Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan pada Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SNMPTN.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) regular gelombang 106 tahun 2021 di Kecamatan Tamalanrea, Kelurahan Tamalanrea Indah Kota Makassar. Praktik Kerja Profesi (PKP) di UMKM Mentari Citra Lestari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2021. Penulis juga melaksanakan penelitian di kota Makassar dengan mengangkat judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Makassar”.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pandemi Covid-19	4
B. Biaya	5
C. Penerimaan.....	5
D. Pendapatan.....	6
E. UMKM	8
F. Pengelolaan Perikanan	9
G. Produksi.....	9
H. Penjualan	10
I. Bauran Pemasaran.....	10
1. Produk (<i>Product</i>).....	11
2. Harga (<i>Price</i>)	11
3. Tempat (<i>Place</i>).....	11
4. Promosi (<i>Promotion</i>)	12
J. Kerangka Fikir.....	13
K. Penelitian Terdahulu.....	14
III. METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Waktu dan Tempat	18
B. Jenis Penelitian	18

C. Teknik Pengambilan Sampel.....	18
D. Teknik Pengumpulan data.....	19
1. Observasi.....	19
2. Wawancara	19
3. Studi Pustaka	20
E. Sumber Data Penelitian.....	20
1. Data Primer	20
2. Data Sekunder.....	20
F. Analisis Data	20
G. Konsep Operasional.....	21
IV. HASIL.....	23
A. Keadaan Umum Lokasi	23
1. Keadaan Geografis	23
2. Kondisi Demografis	24
B. Karakteristik Responden	25
1. Umur Responden	25
2. Jenis Kelamin.....	26
3. Tingkat Pendidikan	26
4. Tanggungan Keluarga.....	27
C. Dampak Covid-19 Terhadap Produksi dan Penjualan Produk UMKM Olahan Perikanan.....	28
1. Produksi.....	28
2. Penjualan	29
D. Pendapatan UMKM Produk Olahan perikanan Sebelum dan Pada Masa Pandemi	31
1. Biaya Investasi.....	31
2. Biaya Tetap.....	32
3. Biaya Variabel	33
4. Biaya Total.....	35
5. Penerimaan Usaha	37
6. Pendapatan.....	38
V. PEMBAHASAN.....	41
A. Dampak Covid-19 Terhadap Produksi dan Penjualan Produk UMKM Olahan Perikanan.....	41
1. Dampak Covid-19 Terhadap Produksi.....	41

2. Dampak Covid-19 Terhadap Penjualan.....	41
B. Dampak Pendapatan UMKM Produk Olahan Perikanan Sebelum dan Pada Masa Pandemi.....	42
1. Biaya Investasi.....	42
2. Biaya Tetap.....	42
3. Biaya Variabel	43
4. Biaya Total.....	44
5. Penerimaan Usaha	45
6. Pendapatan UMKM Produk Olahan Perikanan Sebelum dan Pada Masa Pandemi	46
VI. PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. Jumlah UMKM Produk Olahan Perikanan Di Kota Makassar	18
Tabel 3. Luas Wilayah Berdasarkan Luas Kecamatan Di Kota Makassar	23
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kota Makassar	24
Tabel 5. Jumlah UMKM Produk Olahan Perikanan di Kota Makassar	25
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur	26
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	27
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga...	27
Tabel 10. Produksi UMKM Produk Olahan Perikanan di Kota Makassar	28
Tabel 11. Penjualan UMKM Produk Olahan Perikanan di Kota Makassar.....	30
Tabel 12. Biaya Investasi UMKM Produk Olahan Perikanan di Kota Makassar	31
Tabel 13. Biaya Tetap UMKM Produk Olahan Perikanan di Kota Makassar	32
Tabel 14. Biaya Variabel UMKM Produk Olahan Perikanan di Kota Makassar.....	34
Tabel 15. Biaya Total UMKM Produk Olahan Perikanan di Kota Makassar	36
Tabel 16. Penerimaan UMKM Produk Olahan Perikanan di Kota Makassar	37
Tabel 17. Pendapatan UMKM Produk Olahan perikanan di Kota Makassar	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Fikir Penelitian.....	14
Gambar 2. Persentase Perubahan Produksi UMKM Produk Olahan Perikanan	29
Gambar 3. Persentase Perubahan Penjualan UMKM Produk Olahan.....	30
Gambar 4. Persentase Biaya Investasi UMKM produk Olahan Perikanan	32
Gambar 5. Persentase Biaya Tetap UMKM Produk Olahan perikanan	33
Gambar 6. Persentase Biaya Variabel UMKM Produk Olahan Perikanan	35
Gambar 7. Persentase Biaya Total UMKM Produk Olahan perikanan	36
Gambar 8. Persentase Penerimaan UMKM Produk Olahan perikanan	38
Gambar 9. Persentase Pendapatan UMKM Produk Olahan Perikanan.....	40

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki panjang garis pantai seluas 2.500 km dan luas wilayah 62.482,54 km² dengan produksi perikanan tangkap sebesar 287.897 ton dan nilai produksi tangkapan sebesar Rp. 4,8 milyar (Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan, 2015). Hal ini menunjukkan komoditas perikanan laut di Sulawesi Selatan dapat dijadikan komoditas unggulan bernilai ekonomis tinggi (Rahim. A, 2017). Besarnya potensi sumber daya kelautan pada bagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan ternyata belum sepenuhnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya para pengusaha perikanan. Sumber daya kelautan yang ada belum dapat dimaksimalkan dengan pengolahan perikanan yang baik. Belum adanya keterpaduan pengembangan perikanan karena masing-masing daerah mempunyai program tersendiri sehingga perlu memaksimalkan potensi perikanan dan kelautan untuk memenuhi kebutuhannya (Wahdaniyah, 2018).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki kontribusi maupun peranan yang cukup besar diantaranya yaitu perluasan kesempatan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga merupakan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif. disamping itu usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki peran penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0. Usaha Mikro salah satu komponen dari sector industri pengolahan yang mempunyai sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan di Indonesia. Usaha Mikro umumnya merupakan usaha rumah tangga yang sebagian besar masih bercampur dengan tempat tinggalnya, dan masih memerlukan pembinaan yang terus-menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah bahan baku, permodalan, pemasaran dan pengolahan dapat segera diatasi (Sari dan Karmini, 2019).

Semenjak mewabah di beberapa negara di dunia, Covid-19 kemudian diumumkan sebagai pandemi global oleh Direktur Jendral WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus pada Maret 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Corona Virus Disease (COVID-19) awalnya dinamakan sementara sebagai novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease Covid-19 yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Covid-19 adalah penyakit

menular yang disebabkan oleh coronavirus yang paling baru ditemukan. Virus dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum wabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. Covid- 19 sekarang menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Sari *et al*, 2020)

Di Indonesia kasus pertama Covid-19 dilaporkan pada 2 Maret 2020 sehingga pada 17 Maret 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Indonesia menetapkan COVID-19 sebagai bencana nasional non-alam dan menetapkan masa darurat sampai pada 29 Mei 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Di Indonesia, pemerintah mencoba melakukan berbagai upaya menekan dampak virus corona terhadap industri, semua pihak diminta untuk melakukan social distancing, Work From Home (WFH) dan memutuskan untuk meliburkan kegiatan perkuliahan dan kegiatan belajar mengajar. Sektor ekonomi menjadi sektor yang terdampak cukup parah akibat pandemi covid-19. Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak awal bulan Maret 2020 telah memaksa sebagian besar masyarakat untuk membatasi aktifitasnya agar penyebaran virus corona dapat dicegah. Hal ini menyebabkan berbagai sektor terkena imbasnya.

Dampak wabah virus corona (covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan dan pendidikan, virus ini bahkan mempengaruhi perekonomian Negara-negara di seluruh dunia. Perekonomian global semakin melambat dan mempengaruhi dunia usaha. Termasuk UMKM, Salah satu sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman (Rosita, 2020). Data dari kementerian koperasi dan UMKM yang memaparkan bahwa 1. 785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus corona (Antara, Mei 2020). Dan sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan sekitar 56% melaporkan terjadinya penurunan penjualan, 22 % melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15% melaporkan pada masalah distribusi barang dan 4% melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah.

Terkhusus di Kota Makassar ,terdapat beberapa usaha yang mengalami penurunan penjualan serta penurunan tingkat daya beli masyarakat, selain itu juga terdapat beberapa usaha yang tidak memproduksi untuk produk olahan perikanan selama masa pandemi. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan konsumsi rumah tangga akibat penghasilan yang menurun serta harga-harga barang yang ada meningkat/mahal, adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat juga

berdampak pada transaksi konsumen sehingga ikut mempengaruhi pendapatan pada Usaha Mikro Kecil dan menengah. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai “ Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pendapatan UMKM Olahan Perikanan Di Kota Makassar.”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar dampak covid-19 terhadap produksi dan penjualan produk UMKM olahan perikanan di Kota Makassar
2. Berapa pendapatan UMKM produk olahan perikanan sebelum dan pada masa pandemi di Kota Makassar

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui berapa besar dampak covid-19 terhadap produksi dan penjualan produk UMKM olahan perikanan di Kota Makassar
2. Mengetahui pendapatan UMKM produk olahan perikanan sebelum dan pada masa pandemi di Kota Makassar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Akademik

Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Olahan Perikanan di Kota Makassar

2. Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pelaku usaha mikro kecil menengah tentang Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Olahan Perikanan di Kota Makassar

3. Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada instansi terkait Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Olahan Perikanan di Kota Makassar

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease (COVID-19) awalnya dinamakan sementara sebagai novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease Covid-19 yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang paling baru ditemukan. Virus dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum wabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019.

Covid-19 sekarang menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel, kemudian SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam (Sari *et al*, 2020).

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus covid-19 di China setiap hari dan memuncak di antara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan di seluruh China. Pada tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus yang terkonfirmasi covid-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman (Sari *et al*, 2020).

Pandemi covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika 2 orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang. Pada 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan Jawa Timur, DKI Jakarta dan Sulawesi Selatan sebagai provinsi paling terpapar. Upaya pencegahan penyebaran pun dilakukan dan dikampanyekan. Setidaknya ada dua cara yang menjadi kunci pengendalian penularan dan penyebaran covid-19 yaitu dengan menjaga jarak dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan memperbanyak *wastafel portable* yang diadakan secara mandiri oleh masyarakat (Rosita, 2020).

Pada tanggal 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi covid-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki

peringkat pertama dengan kasus covid-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3% (Sari *et al*, 2020).

B. Biaya

Biaya adalah korbanan yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Septiawan *et al*, 2017). Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh seorang petani dalam proses produksi serta membawanya menjadi produk. Biaya produksi merupakan kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi baik secara tunai maupun tidak tunai. (Suratiyah,2006) Biaya memiliki peranan yang amat penting dalam pengambilan keputusan dalam suatu usaha. Biaya produksi terdiri dari (Darmawan dan Rahim) :

- a. Biaya Tetap (*Fixed Cost*) yaitu biaya tetap yang sifatnya tidak berubah-ubah karena pengaruh besarnya produksi, biaya ini terdiri dari pajak dan biaya penyusutan peralatan dan lain-lain.
- b. Biaya Variabel (*Variable Cost*) yaitu biaya yang sifatnya berubah-ubah sesuai dengan besarnya produksi. Biaya-biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja dan lain-lain. Biaya ini berbentuk tunai yang sesungguhnya dibayarkan.
- c. Biaya Total (*Total Cost*) yaitu keseluruhan biaya uang dikeluarkan selama proses produksi baik tetap maupun biaya variabel.

Bentuk persamaan total biaya secara matematis dirumuskan sebagai berikut (Bangun, 2010) :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total cost / Biaya total (Rp)

FC = Fix cost / Jumlah biaya tetap (Rp)

VC = Variable cost / Jumlah biaya variable (Rp)

C. Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah nilai atau hasil penjualan yang diterima dalam menjalankan usaha. Soekartawi (2005) menyatakan bahwa, total penerimaan dalam usaha tani diperoleh dari produksi fisik dikalikan dengan harga produksi. Suratiyah (2009) menyatakan bahwa penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi yang

dihasilkan dengan harga jual produk. Secara matematis jumlah penerimaan dapat dituliskan sebagai berikut (Bangun, 2010) :

$$TR = P.Q$$

Dimana :

TR= Penerimaan

P = Harga

Q = jumlah produksi.

D. Pendapatan

Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan (revenue) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan. Dalam praktek ini biasanya pendapatan diakui pada saat penjualan (Hendriksen dan Van Breda, 2000).

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau

penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. *Soekartawi* menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik (Fadli, 2021).

Pendapatan tunai usaha tani (*farm net cash flow*) adalah selisih antara penerimaan tunai usaha tani dan pengeluaran tunai usaha tani. Pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

Rumus pendapatan usaha tani :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

- π : Pendapatan usaha tani
- TR : Total Penerimaan
- TC : Total Biaya

Pendapatan dapat dibagi menjadi 3 pendapatan yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan kotor (*Gross income*) adalah pendapatan usaha tani yang belum dikurangi biaya-biaya.
2. Pendapatan bersih (*Net income*) adalah pendapatan setelah dikurangi biaya.
3. Pendapatan pengelola (*Management income*) adalah pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total output dengan total input.

Pendapatan adalah besarnya manfaat atau hasil yang diterima oleh nelayan yang dihitung berdasarkan dari nilai produksi dikurangi semua jenis pengeluaran yang digunakan untuk produksi. Untuk itu pendapatan nelayan sangat dipengaruhi oleh besarnya biaya sarana produksi, biaya pemeliharaan, biaya pasca panen, pengolahan dan distribusi serta nilai produksi (Soekartawi, 2006). Menurut Mandaka dan Hutagaol (2005) bahwa pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya selama kurun waktu tertentu.

E. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, & Menengah (UMKM) adalah aktivitas bisnis yg sanggup memperluas dan meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat, menaruh pelayanan dan peningkatan ekonomi secara luas atau tinggi pada masyarakat, berperan pada proses pemerataan & peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Usaha Mikro Kecil & menengah merupakan bisnis ekonomi produktif yg berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan bisnis, yang bukan termasuk anak atau bagian dari perusahaan atau bukan cabang perusahaan yg dimiliki oleh pemilik perusahaan, dikuasai, atau menjadi bagian baik eksklusif juga nir eksklusif menurut bisnis menengah atau bisnis besar, yg memenuhi kondisi bisnis kecil sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil & Menengah. Usaha Mikro merupakan bisnis produktif milik orang perorangan atau badan bisnis perorangan yg memenuhi kriteria bisnis mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kriteria bisnis mikro merupakan sebagai berikut (Fadli, 2021) :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

Pengertian UMKM oleh pakar atau lembaga pemerintah pada dasarnya hampir sama. Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM menurut versi Bank Indonesia (www.bi.go.id) bahwa pengertian UMKM tersebut adalah sebagai berikut (Elsandra & Yulianto, 2013) :

1. Usaha Mikro. Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil. Kriteria Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah. Kriteria Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha Kecil

atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

4. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

F. Pengelolaan Perikanan

Pengelolaan perikanan adalah semua upaya, termasuk proses yang terintegrasi dalam pengumpulan informasi, analisis, perencanaan, konsultasi, pembuatan keputusan, alokasi sumberdaya ikan, dan implementasi serta penegakan hukum dari peraturan perundang-undangan di bidang perikanan, yang dilakukan oleh pemerintah atau otoritas lain yang diarahkan untuk mencapai kelangsungan produktifitas sumber daya hayati perairan (Firdaus, 2016).

Pengolahan perikanan merupakan usaha pengolahan hasil perikanan/organisme yang hidup di air untuk tujuan komersial/industri baik hasil budidaya maupun hasil tangkap (Thrane *et al*, 2009). Usaha pengolahan ikan merupakan istilah umum yang mendefinisikan penanganan pasca produksi tangkap atau panen budidaya menggunakan sarana prasarana dan teknologi. Pengolahan perikanan dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah terhadap produk perikanan dan berfungsi untuk mengawetkan ikan karena bersifat mudah rusak dan busuk.

Ikan segar bersifat mudah membusuk, setelah ditangkap ikan segar akan mengalami kekakuan dan kemudian diikuti oleh proses pembusukan. Oleh karena itu penanganan ikan harus dilakukan segera setelah ikan ditangkap atau dipanen agar kesegarannya tetap terjaga sehingga mutu ikan dapat dipertahankan dengan sebaik baiknya. Untuk mengetahui tingkat kesegaran ikan, hal yang paling mudah dilakukan adalah dengan menggunakan panca indera. Ikan segar mempunyai bentuk tubuh yang utuh, warna cemerlang, bau normal tidak ada kecenderungan busuk, dan bila ditekan dengan jari tidak meninggalkan bekas. Kerusakan atau kemunduran mutu diawali oleh tanda-tanda Adanya penyimpangan dari keadaan normal, seperti terjadinya memar, daging lunak, dan terdapat lendir. Pada umumnya perubahan-perubahan dapat dikenali pada kenampakan, bau, warna dan rasa (Swastawati dan Ima, 2009).

G. Produksi

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk menambah faedah dalam memenuhi kebutuhan manusia. Pengertian produksi menurut Magfuri (1987), adalah mengubah barang agar mempunyai kegunaan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut Sumarti dan

Soeprihanto (1991), Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi.

Fungsi produksi diartikan sebagai suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (output) dengan faktor-faktor produksi (input). Dengan demikian ada hubungan yang erat antara input dan output seperti yang dikemukakan Sudarsono mengenai fungsi produksi adalah hubungan teknis yang menghubungkan input dan hasil produksinya atau output (Duwila, 2015).

H. Penjualan

Menurut Philip Kotler yang terjemahkan oleh Ronny A. Rusli dan Hendra dalam buku “Manajemen Pemasaran” pengertian penjualan ialah proses sosial manaherial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Menurut Swastha dan Sahaja (2014:246) penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli.

Adapun tujuan penjualan menurut Swasta dan Irawan mengemukakan bahwa suatu perusahaan mempunyai tiga tujuan dalam penjualan, yaitu :

1. Mencapai volume penjualan tertentu.
2. Mendapatkan laba tertentu.
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan.

Konsep penjualan adalah orientasi manajemen yang menganggap konsumen akan melakukan atau tidak melakukan pembelian produk-produk perusahaan didasarkan atas pertimbangan usahausaha nyata yang dilakukan untuk menggugah atau mendorong minat akan produk tersebut (Kinasih, 2021).

I. Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran adalah satu perangkat yang terdiri dari produk, harga, promosi dan distribusi, yang didalamnya akan menentukan tingkat keberhasilan pemasaran dan semua itu ditujukan untuk mendapatkan respon yang diinginkan dari pasar sasaran (Selang, 2013). Bauran pemasaran adalah salah satu unsur dalam strategi pemasaran terpadu yang merupakan strategi yang dijalankan perusahaan, berkaitan dengan penentuan bagaimana perusahaan menyajikan penawaran produk pada segmen pasar tertentu, yang merupakan sasaran pasarnya (Ulus, 2013).

Bauran pemasaran merupakan salah satu strategi pemasaran untuk menyampaikan informasi secara luas, memperkenalkan suatu produk barang dan jasa, merangsang konsumen untuk memberi bahkan menciptakan preferensi pribadi

terhadap image suatu produk. Oleh karena itu bauran pemasaran dianggap sebagai salah satu unsur strategi yang paling potensial didalam memasarkan produk. Strategi bauran pemasaran yaitu : produk, harga, promosi dan tempat sangat berperan terutama pada keadaan persaingan yang semakin tajam dan perkembangan akan permintaan barang. Didalamnya keadaan persaingan yang sangat tajam dewasa ini terutama dalam pasar pembeli, peranan penetapan harga dan promosi penjualan sangat penting terutama untuk membangun komitmen dan loyalitas pelanggan (Selang, 2013).

1. Produk (*Product*)

Intensitas kompetisi di pasar memaksa perusahaan untuk mengupayakan adaptasi produk yang tinggi guna meraih keunggulan yang kompetitif atas pesaing, karena adaptasi produk dapat memperluas basis pasar lokal dan ditingkatkan untuk preferensi lokal tertentu. Konsumen semakin banyak memiliki alternatif dan sangat hati-hati dalam menentukan keputusan untuk melakukan pembelian dengan mempertimbangkan faktor-faktor kebutuhan, keunggulan produk, pelayanan dan perbandingan harga sebelum memutuskan untuk membeli. Dari faktor-faktor tersebut, keunggulan produk termasuk ke dalam pertimbangan utama sebelum membeli. Keunggulan kompetitif suatu produk merupakan salah satu faktor penentu dari kesuksesan produk baru, dimana kesuksesan produk tersebut diukur dengan parameter jumlah penjualan produk (Tjiptono, 2008).

2. Harga (*Price*)

Definisi harga adalah sejumlah uang (ditambah beberapa produk) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa harga yang dibayar oleh pembeli sudah termasuk layanan yang diberikan oleh penjual. Banyak perusahaan mengadakan pendekatan terhadap penentuan harga berdasarkan tujuan yang hendak dicapainya. Adapun tujuan tersebut dapat berupa meningkatkan penjualan, mempertahankan market share, mempertahankan stabilitas harga, mencapai laba maksimum dan sebagainya (Selang, 2013).

3. Tempat (*Place*)

Tempat (*Place*) adalah wadah yang digunakan untuk memasarkan suatu produk. *Place* merupakan salah satu faktor penting dalam marketing agar pemasaran yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal dan produk yang ditawarkan dapat dengan mudah didapatkan oleh konsumen yang membutuhkan (Darmilayanti, 2018).

Place (tempat atau saluran distribusi) adalah alat bauran pemasaran yang termasuk didalamnya berbagai kegiatan yang dilakukan untuk membuat produk agar diperoleh

dan tersedia lagi pelanggan sasaran untuk membawa produk ke pasar sebagai produsen bekerjasama dengan perantara (Kadri, 2009).

4. Promosi (*Promotion*)

Promosi merupakan fungsi komunikasi dari perusahaan yang bertanggung jawab menginformasikan dan membujuk/mengajak pembeli. Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Promosi merupakan cara khusus dari iklan pribadi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat yang dipergunakan perusahaan untuk tujuan iklan dan pemasarannya.

Hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan (Ulus, 2013).

1. Orang (*People*)

Menurut Nirwana (2004:48) *people* adalah orang yang memiliki andil dalam memberikan atau menunjukkan pelayanan yang diberikan kepada konsumen selama melakukan pembelian barang (Nugroho,2013). *People* merupakan orang-orang yang terlihat langsung dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan atau industry dan merupakan factor yang memegang peranan penting bagi semua organisasi.

Faktor *people* ini berperan aktif dan bisa berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian, seperti yang dikemukakan oleh Kotler (2009), semakin positif kinerja yang diberikan kepada konsumen, semakin baik pula dampaknya dalam melakukan keputusan pembelian. Menurut Ratih (2005:62) menyatakan *people* adalah: “ semua pelaku yang memainkan peranan dalam penyajian jasa ataupun produk sehingga dapat mempengaruhi pembelian” . Elemen-elemen dari *people* adalah pegawai perusahaan, konsumen dan konsumen lain dalam lingkungan jasa (Nugroho,2013).

2. Proses (*Procces*)

Lupiyoadi dan Hamdani (2008) mendefenisikan proses sebagai gabungan semua aktivitas, umumnya terdiri atas prosedur, jadwal pekerjaan, mekanisme, aktivitas dan hal-hal rutin, dimana jasa dihasilkan dan disampaikan kepada konsumen (Ningratri, 2017). Proses mencerminkan bagaimana semua elemen bauran pemasaran dikoordinasikan untuk menjamin kualitas dan konsistensi produk yang diberikan kepada pelanggan (Selang, 2013).

3. Bukti Fisik

Unsur-unsur yang termasuk dalam sarana fisik antara lain, lingkungan fisik yang meliputi bangunan fisik, peralatan, perlengkapan, logo, warna dan barang-barang

lainnya yang disatukan dengan pelayanan. Yazid (2008:20) menyatakan bahwa " dalam sejumlah kasus, bukti ini mencakup fasilitas fisik dimana jasa ditawarkan, seperti fasilitas kantor dan peralatan perusahaan yang ada" (Ningratri, 2017).

J. Kerangka Fikir

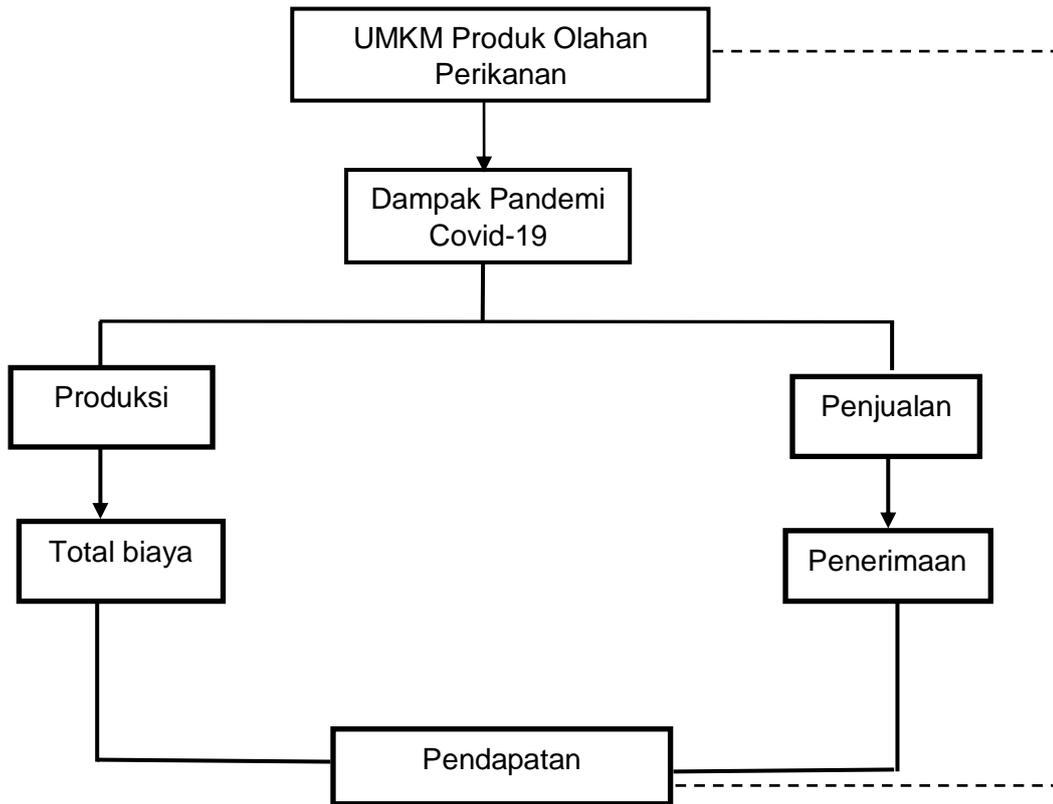
Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Pandemi Covid-19 mengharuskan segala aktivitas manusia dibatasi termasuk dalam sektor UMKM. Kebijakan *social distancing* yang kemudian diubah menjadi *physical distancing* dan bekerja dari rumah atau di rumah berdampak pada penurunan kinerja perusahaan yang kemudian diikuti oleh pemutusan hubungan kerja.

Pada UMKM, adanya pandemi ini menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan yang akhirnya berdampak pada produksi hingga penjualan yang mengakibatkan menurunnya pendapatan pada UMKM, sedangkan pada aspek pendapatan, pandemi ini menyebabkan berkurangnya daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluarannya karena ketidakpastian pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya permintaan masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada sisi produksi dan penjualan, sehingga juga mengakibatkan turunnya pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) salah satunya UMKM olahan perikanan yang ada di Kota Makassar.

Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa besar dampak Covid-19 terhadap produksi dan penjualan serta berapa pendapatan UMKM produk olahan perikanan di Kota Makassar.

Secara skematik kerangka fikir penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Fikir Penelitian

K. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Tahun
1	Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Rumah Tangga Nelayan Kecamatan Kota Parepare Di Tengah Pandemi Covid -19 (Coronavirus Disense 2019)	Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>probability sampling</i> . Menggunakan analisis biaya dan pendapatan untuk mengetahui kondisi finansial rumah tangga.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi finansial rumah tangga nelayan Kecamatan Ujung Kota Parepare didapatkan lebih banyak berada dalam kondisi tingkat kesejahteraan yang baik.	Alfani Amirullah, 2020
2	Analisis Usaha Produk Olahan Perikanan Usaha Mikro Ditengah Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disense 2019) Di Kota Makassar	menggunakan pendekatan metode purposive sampling. Manggunakan analisis penerimaan, biaya dan keuntungan, analisi kelayakan usaha, dan analisis bauran pemasaran.	Hasil penelitian menunjukkan usaha mikro produk olahan perikanan di Kota Makassar mengalami perubahan atau penurunan mulai dari biaya total yang digunakan, penerimaan dan keuntungan yang diperoleh sebelum pandemi Covid-19 dan pada masa pandemi Covid-19.	Nur Islah Sugianto, 2021
3	Evektivitas Pemasaran dan Dampak Terhadap Pendapatan Olahan Perikanan Otak-otak tenggiri pada masa pandemic Covid-19	Menggunakan metode penelitian purposive sampling. Dan analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan, tingkat kelayakan usaha, dan efektifitas pemasaran.	berdasarkan hasil analisis didapatkan penurunan pendapatan, kelayakan usaha yang layak, dan efektifitas pemasaran otak-otak ikan tenggiri di Kota Makassar yang sudah bejalan efektif.	Sabrina Aurella Rahmat, 2021

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfani Amirullah pada tahun 2020 yang berjudul *Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Rumah Tangga Nelayan Kecamatan Kota Parepare Di Tengah Pandemi Covid -19 (Coronavirus Disense 2019)* Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi finansial rumah tangga nelayan saat pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi finansial rumah tangga nelayan Kecamatan Ujung Kota Parepare didapatkan lebih banyak berada dalam kondisi tingkat kesejahteraan yang baik (Alfani, 2020). Adapun persamaan penelitian yaitu dengan menggunakan analisis biaya dan pendapatan usaha perikanan. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu peneliti terdahulu menggunakan Analisis pendapatan yang analitiknya dilakukan melalui pencarian pendapatan nelayan. Sementara penulis melakukan analisis terhadap Pendapatan UMKM. Selain itu perbedaan penelitian juga terletak pada lokasi penelitian, dimana lokasi pada penelitian terdahulu adalah Kecamatan Kota Parepare, sementara penulis mengadakan penelitian di Kota Makassar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Islah Sugianto pada tahun 2021 yang berjudul “ Analisis Usaha Produk Olahan Perikanan Usaha Mikro Ditengah Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disense 2019) Di Kota Makassar” . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerimaan, biaya, dan keuntungan pada usaha mikro produk olahan perikanan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan usaha mikro produk olahan perikanan di Kota Makassar mengalami perubahan atau penurunan mulai dari biaya total yang digunakan, penerimaan dan keuntungan yang diperoleh sebelum pandemi Covid-19 dan pada masa pandemi Covid-19 (Nur, 2021). Adapun persamaan penelitian yaitu menggunakan pendekatan metode purposive sampling dan ruang lingkup penelitian, sama-sama mengenai dampak COVID-19. Adapun perbedaan penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan analisis penerimaan, biaya, dan keuntungan untuk Usaha Mikro Produk perikanan di Kota Makassar. Sedangkan penulis menggunakan analisis biaya, penerimaan dan keuntungan untuk mengetahui dampak pandemi terhadap produksi dan penjualan UMKM olahan perikanan di Kota Makassar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sabrina Aurella Rahmat pada tahun 2021 yang berjudul “ Eektivitas Pemasaran dan Dampak Terhadap Pendapatan Olahan Perikanan Otak-otak tenggiri pada masa pandemic Covid-19 dengan teknik sampling rumus linier time function menurut mustaniroh 2011. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, kelayakan usaha, dan pengukuran efektifitas. Dimana berdasarkan hasil analisis didapatkan penurunan

pendapatan, kelayakan usaha yang layak, dan efektifitas pemasaran otak-otak ikan tenggiri di Kota Makassar yang sudah bejalan efektif (Sabrina, 2021). Persamaan penelitian yaitu menggunakan analisis pendapatan usaha perikanan dan perbedaannya adalah Peneliti Terdahulu melakukan penelitian terhadap Pendapatan Olahan Perikanan Otak-otak tenggiri pada masa pandemic Covid-19 dengan teknik sampling rumus linier time function. Sementara penulis melakukan penelitian terhadap pendapatan UMKM Produk olahan perikanan di Kota Makassar.